

ABSTRAK

PGN (Perusahaan Gas Negara) harus dapat meningkatkan pelayanan dan pemahaman terhadap keinginan konsumen untuk dapat bersaing dengan kompetitor. Hal ini hanya akan dapat dipenuhi melalui kolaborasi antar individu, antar unit, serta kemampuan untuk berinovasi. Kolaborasi yang diinginkan tersebut menuntut perubahan di dalam internal PGN (Persero). *Knowledge Management* (KM) adalah proses yang memungkinkan perusahaan menciptakan, mendapatkan, menggunakan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan *knowledge* dan memudahkan karyawan dalam menerapkan *knowledge management*, dibutuhkan suatu sistem yang dinamakan *Knowledge Management System* (KMS).

Sebelum meluncurkan *Knowledge Management System* (KMS), perlu dilakukan penilaian atas tingkat kesiapan kegiatan KMS agar dapat berjalan efektif. *Knowledge Management System Readiness* dapat diukur berdasarkan faktor *people*, *process*, dan *technology*. Untuk mengetahui bobot tingkat kepentingan kesiapan berdasarkan pendapat *expert*, digunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Sedangkan untuk mengetahui skala kesiapan dari sisi karyawan, digunakan skala Aydin dan Tasci yang memiliki 5 skala tingkat kesiapan. Hasil dari penelitian ini adalah faktor *people* yang memiliki tingkat kepentingan dan kesiapan tertinggi untuk menjalankan KMS di PGN (Persero) dengan nilai sebesar 3.186. Bobot tingkat kepentingan *people* sebesar 45.78%. Tingkat kesiapan kedua adalah faktor *process* sebesar 3.079 dengan bobot tingkat kepentingan sebesar 23.24% dan yang terakhir faktor *technology* sebesar 3.053 dengan bobot kepentingan lebih besar dibanding *process* yaitu 30.98%. Ini berarti, walaupun tingkat kesiapan *process* menurut nilai persepsi lebih tinggi, tetapi menurut *expert*, faktor *process* tidak lebih penting dibanding *technology*.

Kata Kunci : *Knowledge Management System Readiness*, Metode AHP, Skala Pengukuran Aydin dan Tasci